

ABSTRAK

EVALUASI PENGAKUAN DAN PELAPORAN AKUNTANSI PENGELUARAN-PENGELUARAN PENGOLAHAN LIMBAH CAIR (Studi Kasus pada Perusahaan Spiritus Madukismo PT. Madu Baru Tahun 2003)

Bondhan Puspitosari
NIM: 012114037
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2006

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pengakuan dan pelaporan akuntansi pengeluaran-pengeluaran pengolahan limbah yang dilakukan PT. Madu Baru sesuai dengan teori. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang dilakukan adalah: 1) mengidentifikasi dan mendeskripsikan pengeluaran-pengeluaran yang terkait dengan pengolahan limbah yang dilakukan oleh PT. Madu Baru, 2) mengidentifikasi dan mendeskripsikan pengeluaran-pengeluaran yang terkait dengan pengolahan limbah berdasarkan kajian teori, 3) Membandingkan pengakuan dan pelaporan akuntansi pengeluaran-pengeluaran pengolahan limbah yang dilakukan oleh PT. Madu Baru dengan pengakuan dan pelaporan akuntansi pengeluaran-pengeluaran pengolahan limbah menurut kajian teori, 4) Menganalisis hasil perbandingan sehingga dapat diketahui ketepatan pengakuan dan pelaporan akuntansi pengeluaran-pengeluaran pengolahan limbah yang dilakukan oleh PT. Madu Baru.

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa pengakuan dan pelaporan akuntansi pengeluaran-pengeluaran perusahaan terhadap pengadaan unit pengolahan limbah sebagai aktiva dan pengeluaran untuk pengolahan limbah secara rutin sebagai beban, sudah sesuai dengan teori yang ada. Hal ini didasarkan pada kriteria yang mendukung pengakuan dan pelaporan sebagai aktiva tetap yaitu bahwa pendirian unit pengolahan limbah ini akan memberikan manfaat ekonomi masa depan yang cukup pasti dan pengeluaran untuk pengolahan limbah secara rutin yang secara tidak langsung telah dimanfaatkan dalam usaha menghasilkan pendapatan pada periode pengeluaran biaya tersebut sehingga dinyatakan tidak mempunyai manfaat ekonomi lagi dimasa mendatang. Kecuali pengeluaran perusahaan terhadap penyempurnaan instalasi pengolahan limbah sebesar Rp. 78.071,45 menurut teori sebaiknya dibebankan pada saat dikeluarkan, karena jumlahnya tidak material meskipun menambah umur ekonomis.

ABSTRACT

AN EVALUATION ON THE ACCOUNTING DISCLOSURE AND STATEMENT OF EXPENDITURES IN THE LIQUID WASTE PROCESSING (A case study at a nibing alcohol, PT. Madu Baru in 2003)

Bondhan Puspitasari
NIM: 01211037
SANATA DHARMA UNIVERSITY
YOGYAKARTA 2006

This study aimed to find out whether or not the accounting disclosure and statement of expenditures in waste processing conducted by PT. Madu Baru had conformed to the theories. The techniques for data collection were interview, observation, and documentation. The techniques for data analysis were 1) identifying and describing the processing-related expenditures, 2) identifying and describing the processing-related expenditures based on the theoretical reviews, 3) comparing the actual accounting disclosure and statement of expenditures in the waste processing to the theoretical one, 4) analyzing the results of the comparisons to find out the accuracy of the accounting disclosure and statement of expenditures in the waste processing.

The results of analysis concluded that the accounting disclosure and statement of expenditures of the company on the provision of units of waste processing as assets and the expenditures for routine waste processing as costs had conformed to the existing theories. This conclusion was based on the criteria that supported the disclosures and statements of the establishment of waste processing units as fixed assets that would assure economic advantages in the future. Also, the expenditures in routine waste processing had been indirectly utilized in the effort to generate revenues during that period of expense spending so that the liquid waste could be declared to possess no economic values in the future. However, the company's expenditure of total Rp. 78.071,45, to improve the waste processing installations, despite its advantage of extending the economic life, the theories suggested such an expenditure should be borne during their provisions.